

## ABSTRACT

Mahesa Sugiarto Kamal (01043190118)

### **THE EFFECT OF THE DOUBLE TAXATION AVOIDANCE AGREEMENT ON FOREIGN DIRECT INVESTMENT BETWEEN INDONESIA AND SINGAPORE**

(xi + 56 Pages: 3 Appendices)

**Keywords:** Indonesia, Singapore, DTAA, FDI, Neoliberalism, Bilateral Agreement, OECD, Cooperation

The DTAA was introduced as a tool for states to relief the burden on international businesses by reducing additional taxes and further promote economic cooperation. The purpose of this research is to understand the possible factors that affects the changes in the DTAA as well as the impact of the DTAA's rectification towards Indonesia and Singapore's FDI. The theory that is being used for this research is Neoliberalism with the concepts of Double Taxation, Common Interests, and Bilateral Agreements. Additionally, this is qualitative research involves a literature review study by applying secondary data research. Such data can be gathered from online sources, literature studies, and other necessary scholarly studies. Online secondary data has been obtained from relevant books, journals, articles and websites. The outcome of this research has shown that the factors that affects the changes in the DTAA stems from economic aspects and the DTAA's amendment have impacted the growth of Indonesia and Singapore's FDI.

**References:** 11 books + 28 journal articles + 6 government publications + 14 organizational publications + 2 Reports + 24 internet sources

## ABSTRAK

Mahesa Sugiarto Kamal (01043190118)

### **PENGARUH PERJANJIAN PENGHINDARAN PAJAK BERGANDA TERHADAP INVESTASI LANGSUNG ANTARA INDONESIA DAN SINGAPURA**

(xi + 56 halaman: 3 lampiran)

**Kata Kunci:** Indonesia, Singapura, DTAA, FDI, Neoliberalisme, Persetujuan Bilateral, OECD, Kerja Sama

DTAA diperkenalkan sebagai alat bantu bagi negara untuk membantu bisnis internasional dengan mengurangi beban pajak tambahan dan mempromosikan kerja sama ekonomi. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui faktor-faktor yang mungkin mempengaruhi perubahan DTAA serta dampak dari rektifikasi DTAA terhadap FDI Indonesia dan Singapura. Teori yang digunakan dalam penelitian ini adalah Neoliberalisme dengan konsep Pajak Berganda, Kepentingan Bersama, dan Perjanjian Bilateral. Selain itu, ini adalah penelitian kualitatif yang melibatkan studi literatur dengan menggunakan penelitian data sekunder. Data tersebut dikumpulkan dari sumber online, studi literatur, dan studi ilmiah lain yang diperlukan. Data sekunder online diperoleh dari buku, jurnal, artikel dan website yang relevan. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa faktor yang mempengaruhi perubahan DTAA berasal dari aspek ekonomi dan perubahan DTAA berdampak pada pertumbuhan FDI Indonesia dan Singapura.

**Referensi:** 11 buku + 28 artikel jurnal + 6 publikasi pemerintah + 14 publikasi organisasi + 2 laporan + 24 sumber internet